

OPTIMALISASI VIDEO PENDEK MEDIA SOSIAL DALAM PENGGUNAAN APLIKASI "CAPCUT" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Achmad Syarifudin

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: achmad.syarifudin@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan pemanfaatan video pendek media sosial sebagai media pembelajaran, tujuan dari di adakan pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura agar mampu membuat video sebagai media pembelajaran dengan baik . metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu berbentuk pelatihan mengenai pemanfaatan video pendek media sosial dan parktek pembuatan konten video melalui aplkiasi CapCut. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya suatu peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat konten video pembelajaran dan melalui kegiatan ini diharapkan pendidik yaitu Dosen dapat lebih efektif dalam memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan konten video pendek sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : *konten, media, video*

Abstract: This community service activity focuses on training on the use of short social media videos as a learning medium. The aim of this service is to develop the skills of lecturers at the Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura, to be able to make videos as a good learning medium. The method for implementing this service activity is in the form of training regarding the use of short social media videos and practice in creating video content through the CapCut application. The results of this service show an increase in participants' understanding and skills in creating learning video content and through this activity it is hoped that educators, namely lecturers, can be more effective in providing learning material by utilizing short video content as learning media.

Keywords : *content, media, video*

Pendahuluan

Media sosial memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia, baik dari segi politik, sosial, hiburan bahkan aspek pendidikan. Salah satunya dalam dunia pendidikan media sosial juga berperan penting dalam penyebaran dan pemberian informasi pada pelajar, yaitu berupa pemanfaatan video pendek yang di muat dalam media sosial yang dapat memberikan informasi pembelajaran dan dapat dijadikan suatu media pembelajaran¹. Dalam proses pembelajaran seringkali ditemukan

¹ Mubarak, Fitri Amalia Gitta Rowindi & Syahrul. 2022. "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan." *Dinamisia; Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1141-1147.

hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Dimana, Hambatan itu dapat berupa mahasiswa sulit menerjemahkan dan memahami materi yang disampaikan dosen karena penjelasan yang diberikan terlalu abstrak. Permasalahan mengenai proses pembelajaran yang kurang optimal ini perlu adanya suatu penyelesaian. Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya media dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai².

Media sosial juga dapat dilihat sebagai medium atau fasilitator dalam masyarakat karena media sosial adalah platform media yang berfokus pada bagaimana pengguna berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain. jaringan yang menciptakan hubungan pengguna yang lebih baik dan menciptakan ikatan sosial yang mengarah pada kelompok sosial. Oleh karena itu, media ini mampu untuk di manfaatkan dalam dunia pendidikan³.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir ini. Salah satu inovasi yang kini semakin populer adalah penggunaan media sosial, khususnya video pendek, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Platform seperti TikTok, Instagram Reels, dan YouTube Shorts menawarkan cara baru bagi pendidik untuk menyampaikan materi kuliah secara menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa⁴.

Keunggulan utama dari video pendek adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi secara ringkas namun padat. Dalam durasi yang relatif singkat, video pendek dapat menarik perhatian dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih visual dan interaktif⁵. Hal ini sangat penting dalam era digital saat ini, di mana rentang perhatian individu cenderung lebih pendek dan preferensi terhadap konten visual semakin meningkat. Selain itu, media sosial memungkinkan interaksi dua arah antara pengajar dan mahasiswa⁶.

Keberadaan media pembelajaran khususnya konten video pendek memberikan kemudahan bagi dosen untuk menyampaikan konten pembelajaran. Media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media video. Kemampuan mengedit video serta menggunakan media sosial dosen juga perlu ditingkatkan. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan dosen mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tentu mudah dipahami oleh mahasiswa⁷.

² Priana, Ronny Yudhi Septa. 2017. "Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 313-316.

³ Nasrullah, R. 2015. "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sioteknologi."

⁴ Mulyani, F & Haliza, N. 2021. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Analisa Perkembangan Ilmu Pegetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan* 101-109.

⁵ Arsanti, Aida Azizah Evi Chamalah Dan Meilan. 2023. "Media Pembelajaran Berbasis Platform Sosial Video Pendek Dan Implementasinya Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pelajarannya* Vol.6 -No.1.

⁶ Oktaviani, Risqa Tri. 2019. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat)." *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan* 91-94.

⁷ Rahmadini, Ratu Sylvia Ridwan Isra Al-Aqso Ginandara. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran." *Jurnal Inovasi Kurikulum Upi* 38-53.

Penggunaan video pendek sebagai media pembelajaran harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan tidak terdistorsi oleh durasi yang terbatas. Selain itu, perlu adanya strategi untuk mengintegrasikan video pendek ini ke dalam kurikulum secara efektif, serta evaluasi terhadap dampaknya terhadap proses belajar mengajar⁸. pemanfaatan video pendek media sosial sebagai media pembelajaran kuliah menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses pembelajaran⁹. Dengan pendekatan yang tepat, inovasi kegiatan ini dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Media sosial tidak hanya sebagai media publikasi kegiatan pribadi saja, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan mendukung proses pembelajaran di kelas. Adapun acara ini bertujuan agar setiap peserta, yaitu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM), mampu membuat video sebagai media pembelajaran dengan baik sehingga tidak hanya menambah citra diri dosen, tetapi juga dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan hambatan dalam proses pembelajaran terkait dengan pemanfaatan Video Pendek Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

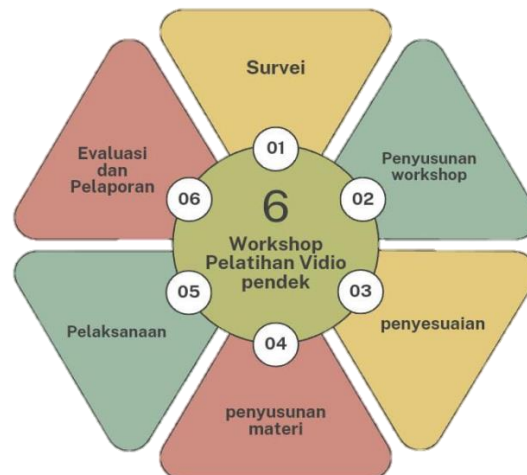
1. Pemberian materi terkait Identifikasi "Konten Video" di Media Sosial
2. Pelatihan pengeditan video melalui CapCut

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di laksanakan pada hari Selasa, 14 November 2023, Pukul 07.30 - 12.00 WIB di Ruang Multimedia FISIB Universitas Trunojoyo Madura. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 30 Dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya.

Adapun proses dan tahapan perencanaan yang dilakukan dalam workshop ini dapat dilihat pada gambar berikut :

⁸ Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina. 2021. "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 118-139.

⁹ Yudianto, Arif. 2017. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." 234-237.



Gambar 1. Tahapan- tahapan kegiatan workshop

Berdasarkan gambar di atas dapat di jelaskan beberapa tahapan-tahapan dalam proses pengabdian pada masyarakat berupa workshop ini:

1. Tahap survei: pada tahapan ini survei di lakukan untuk melihat permasalahan terkait pengoptimalan proses pembelajaran dengan memanfaatkan video pendek media sosial sebagai media pembelajaran.
2. Tahap penyusunan workshop: pada tahap ini panitia dari Tim Multimedia FISIB membuat rancangan kegiatan selama proses workshop dilakukan.
3. Tahap penyesuaian mata kuliah: pada tahap ini perlu adanya penyesuaian antara materi dan mata kuliah yang akan di sampaikan agar tercapainya tujuan dari workshop yaitu pemanfaatan video pendek sebagai media pembelajaran.
4. Tahap penyusunan pemberian materi: di tahap ini panitia dari Multimedia Center FISIB menyusun materi yang di sesuaikan dengan kebutuhan.
5. Tahap pelaksanaan workshop: tahap ini merupakan tahap pelaksanan workshop berlangsung yang di tujuan untuk Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
6. Tahap evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan: tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan workshop dengan melakukan evaluasi dan pelaporan saat selesainya kegaitan worshop untuk mengetahui akan keberhasilan program.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu pelatihan berbentuk workshop dengan memanfaatkan video pendek media sosial yang Terdapat dua kegiatan utama dalam proses pelaksanaan pelatihan yaitu pemberian materi identifikasi terkait "konten video" di media sosial dan praktik pengeditan video melalui CapCut. Dengan memanfaatkan video pendek pada sosial media di harapkan mampu membantu dosen atau pengajar dalam memberikan materi bahan ajar. Oleh karena itu, pelatihan tentang pemanfaatan video pendek di media sosial sebagai media pembelajaran ini perlu untuk dibuat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 14 November 2023 di Ruang Multimedia FISIB Universitas Trunojoyo Madura. Berikut ini beberapa kegiatan dan bentuk pelatihan yang di lakukan saat workshop berlangsung.

A. Kegiatan Materi Identifikasi “Konten Video” di Media Sosial

Kegiatan pada tahap ini berupa pemberian materi terkait konten video di media sosial dimana peserta khususnya Dosen atau pengajar akan di mantapkan pemahaman mengenai konten Video yang ada di media sosial, untuk dapat mengidentifikasi mana video yang valid dan akurat. Media sosial yang acap kali menjadi sumber utama informasi bagi setiap orang. Namun terkadang banyak juga konten video yang di unggah di media tidak menutup kemungkinan meningkatkan resiko penyebaran informasi palsu, maka itu perlu adanya identifikasi konten video yang valid dan tepat. Pemberian materi pada workshop ini sangat penting untuk di lakukan sebab selain Dosen dapat memahami dan mengidentifikasi video di media sebagai sumber bahan ajar yang akan di berikan pada pelajar agar tepat dan efektif.



Gambar 2. Potret pemberian materi identifikasi “Konten Video” di Media Sosial

Adapun beberapa tahapan pemberian materi yang di sampaikan dalam poses pemberian materi identifikasi “Konten Video” di Media Sosial adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan platfrom di media sosial

Pada tahap awal pemateri akan mengenalkan platfrom digital yang ada dan dapat di gunakan dalam memilih konten video sebagai bahan pembelajaran, banyak platfrom di media sosial seperti You tube, instagram, twitter, fecebook, tik-tok, telegram, dan whatsapp. Semua platfrom media sosial ini dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran bagi dosen untuk membpermudah dosen dalam memberikan materi pembelaran.

2. Mengidentifikasi perangkat yang paling efektif untuk mengakses media sosial

Tahap mengidentifikasi perangkat ini dilakukan agar peserta dapat mengetahui dan melihat platform digital apa yang paling tepat dan efektif sebagai alat atau perangkat yang digunakan dalam mengakses media sosial sebagai media pembelajaran. Di tahap ini pemateri akan menjelaskan mengenai platform apa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dan tipe konten yang disukai dan banyak ditonton oleh Generasi Z sebagai pelajar yaitu video berbasis konten.

3. Keunggulan menggunakan video sebagai media pembelajaran

Pada tahap ini pemateri akan memaparkan mengenai apa keunggulan pengajar dalam memanfaatkan konten video pendek sebagai media pembelajaran, di antaranya manfaat dan keunggulannya yaitu: Mengatasi jarak dan waktu, Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, Mengembangkan imajinasi, Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis saat dosen atau pengajar memberikan materi pembelajaran.

4. Mengidentifikasi platform yang paling efektif sebagai sumber video di media sosial

Pada tahap ini pemateri akan menjelaskan platform apa yang paling tepat digunakan sebagai sumber video konten yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan data minat dan tingkat pengguna platform di Indonesia yang paling banyak digunakan yaitu YouTube dan Instagram, kedua platform ini bisa mendapatkan jangkauan audiens tinggi, YouTube direkomendasikan sebagai pilihan utama untuk saluran distribusi dan Instagram disukai banyak orang karena konten visual di dalamnya, termasuk video dapat menarik minat audiens dengan konten yang menarik.

B. Kegiatan Praktik Pengeditan Video Melalui CapCut

Pada tahap ini setelah pemateri memaparkan dan menjelaskan mengenai bagaimana cara mengidentifikasi "Konten Video" di Media Sosial, maka kegiatan selanjutnya yaitu praktik pengeditan video dengan menggunakan aplikasi CapCut. Peserta kemudian akan diajarkan untuk membuat suatu konten video pembelajaran yang baik dan benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta yang erupkn dosen atau pengajar dapat membuat konten video pembelajaran agar mempermudah proses penyampaian materi pada peserta didik atau mahasiswa. Berikut ilustrasi proses pemaparan pemateri tentang praktik pembuatan video.



Gambar 3. Potret Praktik Pengeditan Video Melalui Capcut

Pada tahap Praktik pengeditan video melalui CapCut ini, pemateri akan mengajarkan bagaimana membuat konten video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur dan efek yang di sediakan dalam aplikasi Capcut seperti bagaimana cara mengimpor media, memotong dan menyambungkan, menambahkan efek transisi, fisual, teks atau subtitle, setra animasi dan filter yang tersedia pada aplikasi CapCut. Dan bagaimana cara mengekspor video setelah video selesai di edit. Pemateri selain memaparkan fungsi dan fitur juga menjelaskan secara konkret dengan praktik langsung pada peserta untuk memastikan pemahaman peserta dalam membuat konten video melalui aplikasi CupCat.

Setelah berakhirnya kegiatan penyampaian materi, maka tahap selanjutnya pemberian cinderamata pada pemateri yang telah menyapaikan materi kepada peserta terkait identifikasi “Konten Video” di Media Sosial.



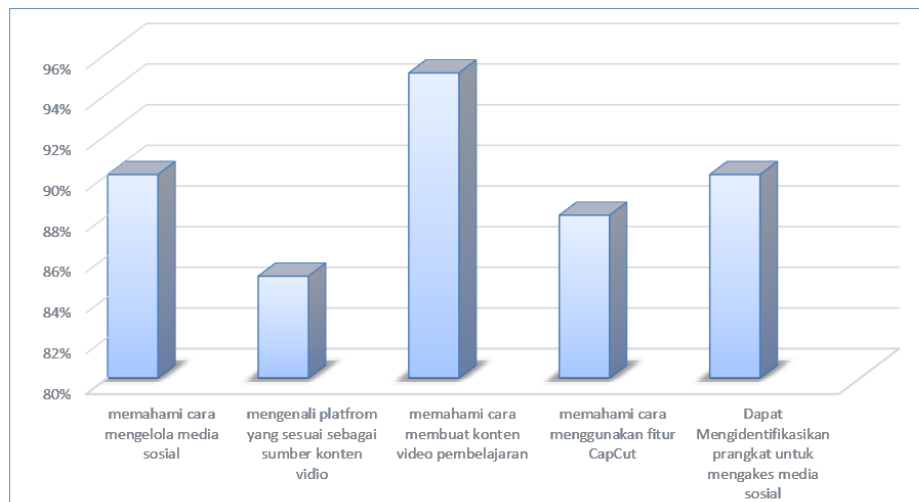
Gambar 4. Pemberian cinderamata pada pemateri

C. Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan akhir ini, Tim PKM melakukan uji evaluasi terhadap peserta terkait dengan pemahaman peserta terhadap materi yang telah di sampaikan

dalam kegiatan wrokshop ini dengan memberikan kuesioner . Hasil kusioner terkait pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Evaluasi Kegiatan



Dari tabel hasil evaluasi di atas terkait tentang pemahaman peserta dalam mengidentifikasi “Konten Video” di Media Sosial, di lihat bahwa keterpahaman peserta terkait memahami cara mengelola media sosial sebesar 90%, terkait pemahaman dalam menggali platfrom yang sesuai sebagai sumber konten video sebesar 85%, keterpahaman terkai cara membuat konten pembelajaran sebesar 95%, keterpahaman terkait cara menggunakan fitur-fitur dalam CapCut sebesar 88% dan tingkat pemahaman terkait dalam mengidentifikasi perangkat untuk mengakses media sosial sebesar 91%.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan tentang pemanfaatan Video Pendek Media Sosial sebagai Media Pembelajaran ini merupakan sebuah pelatihan yang saat penting dan membangun bagi pendidik di indonesia dalam mendukung proses pembelajaran. Pada pelatihan ini peserta di pandu untuk dapat lasung mempraktikkan cara membuat dan mengedit video pembelajaran melalui aplikasi CapCut setelah proses memahami dan mengidentifikasi konten video dan mengenali platfrom di gital di media sosial. Selain itu, pelatihan ini juga akan memperluas pemahaman dan keterampilan peserta.

Pelatihan ini juga telah memberikan wawasan dan keterampilan dalam mengedit video yang bermanfaat bagi para pendidik untuk dapat di dimanfaatkan sebagai konten video di media sosial sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Tujuan dari adanya pelatihan ini agar setiap peserta, yaitu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura mampu membuat video sebagai media pembelajaran dengan baik sehingga tidak hanya menambah citra diri dosen, tetapi juga dapat digunakan

oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini di harapkan dapat menjadi langkah awal bagi peserta dalam mengembangkan proses pembelajaran agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat limpahan dan rahmat-Nya, Penyusunan jurnal pengabdian pada masyarakat ini yang berjudul "Pemanfaatan Video Pendek Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran " dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluru tim dan panitia pengabdian pada masyarakat ini serta kepada mitra Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura yang terlibat baik itu dan peserta yaitu dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan ini.

Selain itu terimakasih juga pada seluruh TIM Multimedia dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura yang membantu dalam menyusun dan menyempurkan jurnal ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pendidik dan masyarakat. Kami bangga dapat menjadi bagian dari jurnal yang berkomitmen untuk memajukan dan mengembangkan masyarakat. Semoga dengan jurnal ini menjadi inspirasi bagi akademisi dan praktisi untuk terus berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Arsanti, Aida Azizah Evi Chamalah Dan Meilan. 2023. "Media Pembelajaran Berbasis Platform Sosial Video Pendek Dan Implementasinya Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pelajarannya* Vol.6 -No.1.
- Mubarok, Fitri Amalia Gitta Rowindi & Syahrul. 2022. "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan." *Dinamisia; Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1141-1147.
- Mulyani, F & Haliza, N. 2021. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Analisa Perkembangan Ilmu Pegetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan* 101-109.
- Nasrullah, R. 2015. "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi."
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina. 2021. "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 118-139.
- Oktaviani, Risqa Tri. 2019. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat)." *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan* 91-94.

Priana, Ronny Yudhi Septa. 2017. "Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 313-316.

Rahmadini, Ratu Sylvia Ridwan Isra Al-Aqso Ginandara. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran." *Jurnal Inovasi Kurikulum Upi* 38-53.

Yudianto, Arif. 2017. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." 234-237.

Penulis Pertama : Achmad syarifudin E-mail: achmad.syarifudin@trunojoyo.ac.id